

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Metode penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau (Machmud, 2016:136). Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai fenomena yang ada dilapangan mengenai partisipasi masyarakat dalam aktifitas komunikasi pemberdayaan pada masyarakat di Desa Wisata Pujon Kidul.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif survei. Penelitian deskriptif menggambarkan variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan variabel. Metode survei menurut Sugiyono (2015:36) adalah metode penelitian yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel sosiologis dan psikologis sampel.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian adalah kumpulan individu atau obyek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Wisata Pujon Kidul yang terlibat secara langsung dalam pengembangan dan pengelolaan Desa Wisata Pujon Kidul. Populasi dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Masyarakat yang menyatu dengan kegiatan atau aktivitas yang menjadi informasi, yang memiliki pemahaman yang mendalam akibat dari keterlibatan dengan lingkungan atau kegiatan yang bersangkutan.
2. Ketika penelitian dilaksanakan masyarakat tersebut masih terlibat secara aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti.

Dari karakteristik tersebut populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Wisata Pujon Kidul yang mengelola Desa Wisata dengan jumlah 118 orang.

Sampel menurut Sugiyono (2015:81) adalah sebagian dari populasi. Peneliti dapat menggunakan teknik sampling yang diambil dari sebagian jumlah populasi untuk dipelajari sebagai bahan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus dalam perhitungan sampel :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = ukuran sample/ jumlah responden

N = ukuran populasi

E + presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sample yang masih bisa di tolelir, e = 10%

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi degan jumlah besar

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 118 (10\%)^2}$$

$$n = 54 \text{ jiwa}$$

Berdasarkan perhitungan di atas yang menjadi responde dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 54 orang dari jumlah populasi 118 orang. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengelolaan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental sampling. Menurut Sugiyono (2015:85) insidetral sampling adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel.

### 3.3 Jenis Data

Jika dilihat bedasarkan jenis datanya, maka pengumpulan data dalam penilitian ini terdiri dari jenis data primer dan jenis data sekunder. Jenis data primer adalah data utama didapat oleh peneliti secara langsung melalui objek penelitian. Data primer ini didapat langsung oleh peneliti di lapangan dengan penyebaran angket kepada responden..

Jenis data sekunder adalah jenis data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian didapatkan dari kepustakaan yang relevan dengan penelitian, seperti berupa dokumen dan informasi dari orang lain.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket merupakan satu teknik dalam mengumpulkan data yang efisien ketika peneliti mengetahui secara pasti apa yang dibutuhkan dan mengetahui bagaimana cara mengukur variabel yang diinginkan. Pada penelitian survei, penggunaan angket merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. Hasil angket akan muncul dalam angka-angka, tabel-tabel, analisa dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Pada penelitian ini, angket disebar kepada pengelola yang berada di Desa Wisata Pujon Kidul.

b. Dokumentasi

Menurut Ulber Silalahi, metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian sosial dengan tujuan menelusuri data secara historis. Beberapa data yang tersedia berupa foto, laporan, dan catatan harian, yang digunakan untuk melengkapi data kegiatan penelitian dan memperkuat data yang diperoleh peneliti, seperti data jumlah pengelola di Desa Wisata Pujon Kidul.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Siregar (2010: 206-208) pengolahan data dalam penelitian kuantitatif adalah proses dalam memperoleh data ringkasan menggunakan cara-cara dengan rumus tertentu. Pengolahan data meliputi:

#### 1. Editing Data

Merupakan proses pengecekan atau memeriksa data yang berhasil dikumpulkan di lapangan karena kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

#### 2. Codeing Data

Kegiatan memberikan kode atau isyarat tertentu dibuat dalam bentuk huruf atau angka-angka untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

#### 3. Tabulasi Data

Merupakan proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai kebutuhan analisis.

Perhitungan yang digunakan yaitu dengan perhitungan distribusi frekuensi. Perhitungan dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi data kemudian dipresentasikan (Bungin, 2005: 172). Rumus yang digunakan adalah:

$$N = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$fx$  = frekuensi individu



$N$  = jumlah kejadian

Kemudian dari hasil distribusi frekuensi tersebut dilakukan analisis data yaitu menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel (Siregar, 2010: 211). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif tendensi sentral dengan bentuk *mean* (rata-rata) dimana bertujuan mendapatkan ciri khas dari bilangan tersebut (Krisyantono, 2009: 169). Rumus menggunakan data *mean* yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = *Mean*

$n$  = Banyaknya data

$x_i$  = Nilai data ke- $i$

Kemudian menggunakan standart deviasi untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel.

Rumus standart deviasi:

Rumus varian:

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Rumus standar deviasi:

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$s^2$  : Varian

$s$  : Standar deviasi

$x_i$  : Nilai X ke-i

$\bar{x}$  : Rata-rata

$n$  : Ukuran Sample

Tabel frekuensi rentang data digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi pengetahuan atau partisipasi serta efektifnya masyarakat dalam kegiatan komunikasi pemberdayaan yang diadakan oleh desa wisata pujan kidul kemudian hasil dari frekuensi dijadikan sebagai kesimpulan hasil data.

Tabel Frekuensi Rentang Data

$x < \bar{x} - s$  : Rendah

$\bar{x} - s \leq x < \bar{x} + s$  : Sedang

$\bar{x} + s \leq x$  : Tinggi

### 3.6 Uji Validitas dan Reabilitas

#### 3.6.1 Uji validitas

Validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument

pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut.

Menurut Arikunto (2013) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidtan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menguji validitas peneliti menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap butir dengan skor totalnya.

Rumus yang digunakan adalah (Winarsunu, 2002)

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah subyek

X : Jumlah nilai tiap item

Y : Jumlah nilai total item

XY: Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$x^2$  : Jumlah skor kuadrat item

$y^2$  : Jumlah skor kuadrat total

Pedoman untuk melihat validitas item yaitu dengan membandingkan r hasil dengan r tabel. Apabila dalam perhitungan diperoleh indeks per



item lebih besar dari r tabel, maka item dinyatakan valid. Sebaliknya jika diperoleh indeks per item lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut tidak valid/gugur (Singarimbun, 1995).

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliable atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Teknik penghitungan yang digunakan dalam uji reliabilitas pada penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach*. Status reliabilitas pada masing-masing variabel diperoleh dengan mengkonsultasikan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dalam taraf signifikansi 5% dan variabel dikatakan reliable apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Adapun bentuk rumusnya adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$n$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah Varian butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Kesimpulan nilai hitung koefisien alpha ( $\alpha$ ) dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Dengan ketentuan apabila :

- Jika nilai alpha  $> 0,6$  maka instrumen penelitian dikatakan reliable
- Jika nilai alpha  $< 0,6$  maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliable

